

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Zen, 2012:205). Pendidikan akan membuat manusia mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dengan menguasai satu bidang pekerjaan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan di SMK Nasional Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Padang.

Kurikulum yang baru saja disahkan oleh pemerintah adalah kurikulum 2013. Berdasarkan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang mereka

miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Kemampuan ini akan diperlukan oleh siswa tersebut dalam kehidupannya dan untuk bermasyarakat, berbangsa dan untuk berkontribusi pada kesejahteraan kehidupan umat manusia. Karena itu suatu kegiatan pembelajaran seharusnya mempunyai arah yang menuju pemberdayaan semua potensi siswa agar dapat menjadi kompetensi yang diharapkan. Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Metode pembelajaran saat ini sudah sangat beragam, dan salah satu metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran inkuiri. Metode ini merupakan metode pembelajaran penemuan yang cukup efektif, dan melalui pembelajaran inkuiri aktivitas dan motivasi siswa untuk belajar akan meningkat karena kegiatan pembelajaran di rancang sedemikian rupa, sehingga siswa dapat menemukan konsep konsep dan prinsip-prinsip dengan menggunakan proses mentalnya sendiri. Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivisme yang menekankan keaktifan belajar peserta didik dan pembelajaran inkuiri juga sangat cocok dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK Nasional Padang melalui hasil wawancara dengan bapak Wildarisman, S.Kom selaku guru TKJ pada tanggal 19 Maret 2019. Sesungguhnya proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran diantaranya, siswa masih ada yang pasif saat proses pembelajaran,

guru sudah menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*, buku paket dan materi-materi yang di dapat dari internet, walaupun siswa telah mempunyai buku paket akan tetapi siswa masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti, tidak memperhatikan guru, bercerita, dantidur-tiduran di dalam kelas. Hal ini menjadi rutinitas selama satu semester tanpa adanya pengalaman baru bagi siswa, tentu dengan proses seperti ini akan membuat siswa cepat bosan dan kesulitan dalam memahami pembelajaran, sehingga guru harus mengulang-ulang kembali pelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sering tidak berjalan dengan yang direncanakan.

Dan untuk meningkatkan minat belajar siswa peneliti melakukan penelitian pengembangan bahan pembelajaran berupa modul digital berbasis inkuiri yang diharapkan dapat membantu siswa belajar lebih aktif, dapat menyadari adanya masalah, mampu mengidentifikasi masala, dan merumuskan masalah. Karena masalah-masalah diatas penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Digital Pada Mata Pelajaran Teknologi Layanan Jaringan Berbasis Inkuiri Untuk Siswa di SMK Nasional Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- 1 Masih ada siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2 Guru belum menggunakan media modul digital berbasis inkuiri untuk proses pembelajaran.

- 3 Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4 Kurangnya minat belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengembangan modul digital berbasis inkuiri yang valid dan praktis
2. Pengembangan modul digital berbasis inkuiri dilakukan pada mata pelajaran teknologi layanan jaringan.kelas XI jurusan TKJ semester I di SMK Nasional Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah peneliti yaitu bagaimana mengembangkan modul digital berbasis inkuiri yang valid dan praktis digunakan untuk siswa SMK Nasional Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesui dengan rumusan masalah diatas , tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan modul digital berbasis inkuiri yang valid dan praktis dapat digunakan untuk siswa SMK Nasional Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi Guru
 1. Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga dapat dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

b) Bagi Siswa

1. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

c) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyajikan pembelajaran dengan menggunakan modul digital berbasis inkuiri.